

## SEJARAH PERADABAN ISLAM

J A S M A N

*Dosen Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)*  
Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) An-Nadwah Kuala Tungkal

### A. PENDAHULUAN

Secara esensial kehadiran Nabi Muhammad pada masyarakat Arab adalah terjadinya kristalisasi pengalaman baru pada dimensi ketuhanan yang mempengaruhi segala aspek kehidupan masyarakat, termasuk hukum-hukum yang digunakan pada masa itu. Keberhasilan Nabi Muhammad dalam memenangkan kepercayaan Bangsa Arab relative singkat. Kemampuannya dalam memodifikasi jalan hidup orang-orang Arab yang sebelumnya jahilia kejalan orang-orang yang bermoral Islam.

Dalam berdakwah, Nabi Muhammad tidak hanya menggunakan aspek kenabiannya dengan menggunakan tablik namun juga menggunakan strategi politik dengan memunculkan aspek-aspek keteladanannya dalam menyelesaikan persoalan. Seperti, dakwah di Mekkah yang terbagi menjadi dua yaitu dakwah secara diam-diam dan dakwah secara terbuka. Disini dapat kita lihat adanya strategi Nabi dalam menyeruh umat manusia untuk beribadah kepada Allah SWT. Walaupun dalam menjalankan perintah Allah, Nabi mendapat banyak tantangan yang besar dari berbagai pihak namun atas izin Allah segala hal yang dilakukan Nabi dapat berjalan lancar.

Semakin bertambah jumlah pengikut Nabi semakin besar pula tantangan yang harus di hadapi Nabi, mulai dari cara diplomatik disertai bujuk rayu hingga tindakan kekerasan dilancarkan orang-orang quraisy untuk menghentikan dakwah Nabi. Namun Nabi tetap pada pendirian untuk menyiarkan agama Islam.

Sistem pemerintahan dan strategi politik Nabi dapat kita lihat jelas setelah terbentuknya negara Madinah. Di sini Islam semakin kuat dan berkembang karena bersatunya visi misi masyarakat Islam. Peradabannya salah satunya yaitu Piagam Madinah. Melalui Piagam Madinah Nabi Muhammad memperkenalkan konsep negara ideal yang di warnai dengan wawasan, transparansi, partisipasi, adanya konsep kebebasan dan tanggung jawab sosial politik secara bersama.

## **B. PEMBAHASAN**

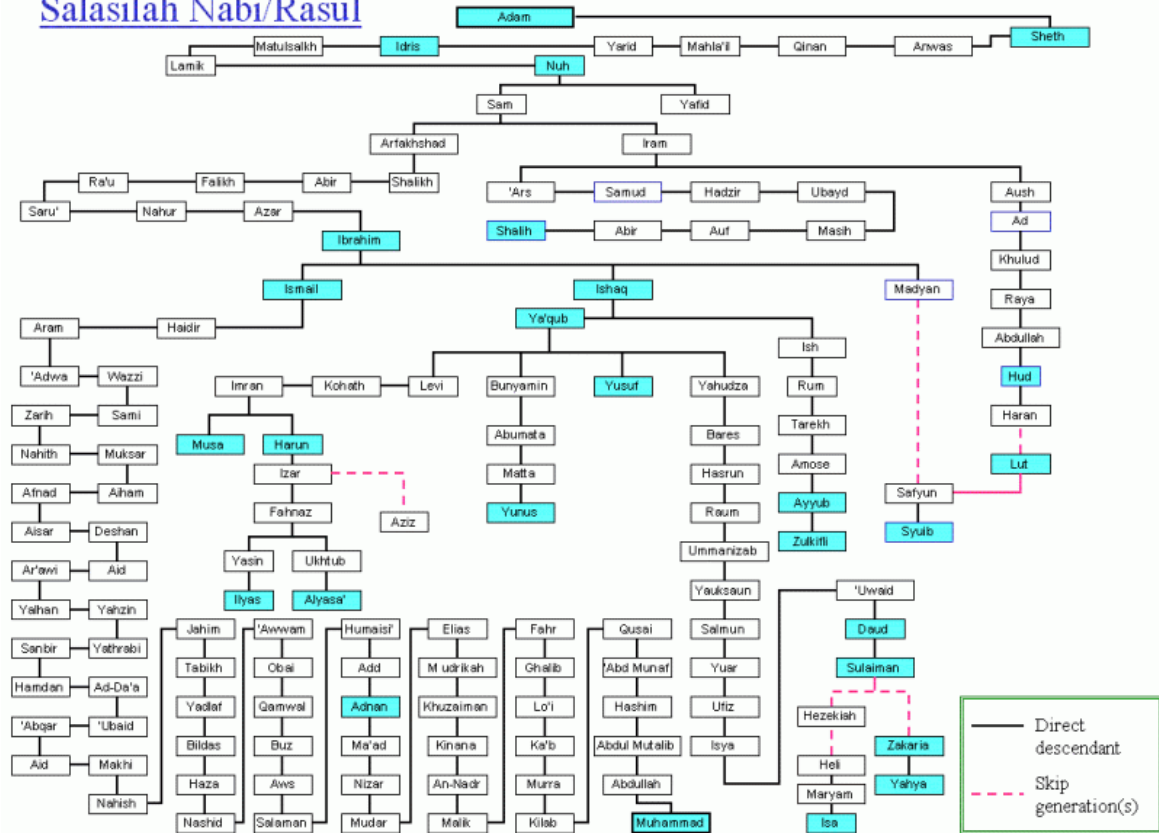
### **1. Riwayat Hidup Nabi Muhammad Saw**

Secara esensial, kehadiran Nabi Muhammad pada masyarakat Arab adalah terjadinya kristalisasi pengalaman baru pada dimensi ketuhanan yang mempengaruhi segala aspek kehidupan masyarakat, termasuk hukum-hukum yang digunakan pada masa itu.

Nabi Muhammad dilahirkan pada tahun Gajah, tahun dimana ketika pasukan Gajah Abraham menyerang Makkah untuk menghancurkan Ka'bah. Namun pasukan Abraham mengalami kehancuran. Peristiwa itu kira-kira terjadi pada tahun 570 M (12 Rabiul Awal). Nabi Muhammad di percayakan oleh Halimah dari suku Banu Sa'ad untuk diasuh dan dibesarkan hingga nabi berusia 6 tahun. Pada usia 6 tahun, Nabi Muhammad telah kehilangan kedua orang tuanya. Setelah Aminah ibu Nabi meninggal, Abdul Muthalib kakek Nabi mengambil tanggung jawab merawat Nabi. Namun dua tahun kemudian Abdul Muthalib meninggal dunia karena rentan.

Tanggungjawab selanjutnya beralih kepada paman Nabi, Abu Thalib. Sang paman sangat disegani dan dihormati dikalangan orang quraisy dan penduduk Makkah secara keseluruhan, walaupun dia miskin. Dalam usia muda, Nabi Muhammad hidup sebagai pengembala kambing keluarganya dan kambing penduduk Makkah. Sejak kecil, nabi hidup mandiri, tidak cengeng, jujur, disiplin, sabar, pemaaf dan tidak pendendam, sopan, ramah, sayang kepada semua orang, berbakti kepada orang tua dan patuh kepada Allah. Kegiatan ini membuatnya jauh dari segala nafsu duniawi, sehingga dia terhindar dari berbagai macam noda yang dapat merusak namanya. Oleh karena itu sejak muda Nabi sudah dijuluki al-amin (orang yang terpercaya).

## Salasilah Nabi/Rasul



Gambar : Silsilah Nabi Muhammad Saw

### Tabel Garis Keturunan Nabi Muhammad Saw

Nama	Muhammad bin Abdullah
Garis Keturunan Ayah	<p><b>Adam as</b> ⇔ Syits ⇔ Anusy ⇔ Qainan ⇔ Mahlail ⇔ Yarid ⇔ <b>Idris as</b> ⇔ Mutawasyilah ⇔ Lamak ⇔ <b>Nuh as</b> ⇔ Sam ⇔ Arfakhshadz ⇔ Syalih ⇔ Abir ⇔ Falij ⇔ Ra'u ⇔ Saruj ⇔ Nahur ⇔ Azar ⇔ <b>Ibrahim as</b> ⇔ <b>Ismail as</b> ⇔ Nabit ⇔ Yasyjub ⇔ Ya'rub ⇔ Tairah ⇔ Nahur ⇔ Muqawwim ⇔ Udad ⇔ Adnan ⇔ Ma'ad ⇔ Nizar ⇔ Mudhar ⇔ Ilyas ⇔ Mudrikah ⇔ Khuzaimah ⇔ Kinanah ⇔ an-Nadhar ⇔ Malik ⇔ Quraisy (Fihri) ⇔ Ghalib ⇔ Lu'ay ⇔ Ka'ab ⇔ Murrāh ⇔ Kilab ⇔ Qushay ⇔ Zuhrah ⇔ <b>Abdu Manaf</b> ⇔ Hasyim ⇔ Abdul Muthalib ⇔ <b>Abdullah</b> ⇔ <b>Muhammad saw</b></p>
Garis Keturunan Ibu	<p><b>Adam as</b> ⇔ Syits ⇔ Anusy ⇔ Qainan ⇔ Mahlail ⇔ Yarid ⇔ <b>Idris as</b> ⇔ Mutawasyilah ⇔ Lamak ⇔ <b>Nuh as</b> ⇔ Sam ⇔</p>

	Arfakhsyadz ⇨ Syalih ⇨ Abir ⇨ Falij ⇨ Ra'u ⇨ Saruj ⇨ Nahur ⇨ Azar ⇨ <b>Ibrahim as</b> ⇨ <b>Ismail as</b> ⇨ Nabit ⇨ Yasyjub ⇨ Ya'rub ⇨ Tairah ⇨ Nahur ⇨ Muqawwim ⇨ Udad ⇨ Adnan ⇨ Ma'ad ⇨ Nizar ⇨ Mudhar ⇨ Ilyas ⇨ Mudrikah ⇨ Khuzaimah ⇨ Kinanah ⇨ an-Nadhar ⇨ Malik ⇨ Quraisy (Fihri) ⇨ Ghalib ⇨ Lu'ay ⇨ Ka'ab ⇨ Murrah ⇨ Kilab ⇨ Qushay ⇨ Zuhrah ⇨ <b>Abdu Manaf</b> ⇨ Wahab ⇨ <b>Aminah</b> ⇨ <b>Muhammad saw</b>
Usia	<b>62 tahun</b>
Periode sejarah	<b>570 – 632 M</b>
Tempat diutus (lokasi)	<b>Mekah al-Mukarramah</b>
Jumlah keturunannya (anak)	<b>7 anak (3 laki-laki, 4 perempuan)</b>
Tempat wafat	<b>Madinah an-Nabawiyah</b>
Sebutan kaumnya	<b>Bangsa Arab</b>
di Al-Quran namanya disebutkan sebanyak	<b>25 kali secara jelas</b>

Bukan hanya di juluki sebagai al-amin, nabi juga adalah seorang yang bijaksana. Peristiwa penting yang memperlihatkan kebijaksanaan Nabi Muhammad terjadi pada usianya yang ke 35 tahun. Waktu itu bangunan ka'bah rusak berat. Perbaikan ka'bah di lakukan secara gotong royong. Para penduduk Makkah membantu pekerjaan itu dengan suka rela. Tetapi pada saat terakhir, ketika pekerjaan tinggal mengangkat dan meletakkan Hajar Aswad di tempatnya semula, timbul perselisihan. Setiap suku merasa berhak melakukan tugas terakhir dan terhormat itu.

Perselisihan semakin memuncak, akhirnya para pemimpin quraisy sepakat bahwa orang yang pertama masuk Ka'bah melalui pintu Shafa akan di jadikan

hakim untuk memutuskan perkara ini, ternyata orang yang pertama masuk adalah Nabi Muhammad. Ia pun akhirnya di percaya menjadi hakim. Ia lantas membentangkan kain dan meletakkan hajar aswad di tengah-tengah, lalu meminta kepada seluruh kepala suku memegang tepi kain dan mengangkatnya bersama-sama. Setelah sampai pada ketinggian tertentu, Nabi Muhammad kemudian meletakkan batu itu pada tempat semula. Dengan demikian perselisihan dapat di selesaikan dengan bijaksana dan semua kepala suku merasa puas dengan cara penyelesaian seperti itu.

Pada usia baru beranjak 12 tahun Nabi Muhammad melakukan perjalanan (usaha) untuk pertama kali dalam khalifah dagang ke siria (syam). Khafilah itu di pimpin oleh Abu Thalib. Dalam perjalanan ini di Bushra sebelah Selatan Siria ia bertemu dengan pendeta Kristen bernama Buhairah. Pendeta ini melihat tanda-tanda kenabian Nabi Muhammad sesuai dengan petunjuk cerita-cerita Kristen.

Ketika Nabi Muhammada berusia 25 tahun, ia berangkat ke Siria membawa barang dagangan seorang saudagar wanita kaya raya yang telah lama menjanda, Khadijah. Dalam perdagangan ini, Nabi Muhammad memperoleh laba yang sangat besar. Khadijah kemudian melamar Nabi, ketika itu Nabi Muhammad berusia 25 tahun dan khadijah 40 tahun . Khadijah adalah wanita pertama yang masuk Islam dan banyak membantu Nabi dalam perjuangan menyebarkan Islam.

Perkawinan Nabi dengan khadijah dikaruniai enam orang anak, dua putra dan empat orang putri ialah: Qasim, Abdullah, Zainab, Ruqayah, Ummu Kulsum dan Fatimah. Dua putranya meninggal waktu kecil. Nabi Muhammad tidak menikah lagi sampai Khadijah meninggal ketika Nabi Muhammad berusia 50 tahun.

## 2. Masa Kerasulan

Beberapa kilometer di Utara Makkah, pada tanggal 17 ramadhan 611 M, Di Gua Hira malaikat Jibril muncul di hadapan Nabi Muhammad untuk menyampaikan wahyu Allah yang pertama. Pada usia Nabi yang menjelang 40 tahun itu Allah telah memilih Muhammad sebagai Nabi. Pada wahyu kedua Nabi di perintahkan untuk menyeru manusia kepada satu agama.

Pada saat beliau tidur dan terbangun tiba-tiba ia ketakutan yang luar biasa, seluruh tubuhnya, seluruh diri batinnya, dicengkram oleh sebuah kekuatan yang

sangat besar, seolah –olah seorang malaikat telah mencengkram beliau dalam pelukan yang menakutkan yang seakan mencabut kehidupan dan nafas darinya. ketika beliau berbaring disana, beliau mendengar perintah, ”Bacalah!”.

Ketika itu beliau protes bahwa beliau adalah buta huruf, hingga turunlah ayat yang pertama yaitu surah al alaq ayat 1 sampai 5.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٣﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٤﴾

Artinya : *Bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan tuhanmulah yang maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (QS. Al-Alaq 1-5).*

Dengan turunnya wahyu pertama itu juga sekaligus menunjukkan bahwa Muhammad telah dipilih atau lebih tepatnya diangkat oleh Allah sebagai Nabi. Setelah wahyu pertama itu datang, Jibril tidak lagi muncul lagi untuk beberapa lama sementara nabi Muhammad menantikannya dan selalu datang ke Gua Hira. Dalam keadaan menanti itulah turun wahyu kedua yang membawa perintah kepadanya, yaitu surah Al-Mudatsir ayat 1-7 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الْمَدَّثِرُ ﴿١﴾ قُمْ فَأَنْذِرْ ﴿٢﴾ وَرَبِّكَ فَكَبِّرْ ﴿٣﴾ وَثِيَابَكَ فَطَهِّرْ ﴿٤﴾ وَالرُّجْزَ  
فَأَهْجُرْ ﴿٥﴾ وَلَا تَمُنْ بِتَسْتَكْثِرْ ﴿٦﴾ وَلِرَبِّكَ فَاصْبِرْ ﴿٧﴾

Artinya : *Hai orang yang berkemul (berselimut), bangunlah, lalu berilah peringatan! dan Tuhanmu agungkanlah! dan pakaianmu bersihkanlah, dan perbuatan dosa tinggalkanlah, dan janganlah kamu memberi (dengan maksud) memperoleh (balasan) yang lebih banyak. dan untuk (memenuhi perintah) Tuhanmu, bersabarlah. (QS. Al-Mudatsir 1-7).*

Setelah turunnya wahyu itu, juga sekaligus menjadi perintah bagi Nabi untuk mulai berdakwah.

### 3. Fase Makkah

Kota Makkah terletak diperut lembah, yang dikelilingi oleh bukit-bukit dari segala arah, dari sebelah timur membentang bukit Abu Qubais (Jabal Abu Qubais)

dan dari barat dibatasi oleh dua bukit (gunung) Qa' aiqa' dan keduanya berbentuk bulan sabit mengelilingi perkampungan Makkah. Dan dikenal bagian yang rendah dari lembah tersebut dengan Al-Bathhaa' yang ada padanya Ka'bah dan dikelilingi oleh rumah-rumah orang Quraisy, sedangkan bagian yang tinggi dikenal dengan Al-Mu'alaah dan pada bagian ujung-ujung kedua bukit yang berbentuk bulan sabit tersebut dibangun rumah-rumah sederhana milik orang Quraisy Dzawaahir yaitu orang-orang pedalaman (A'rob) Quraisy yang miskin dan merupakan serdadu-serdadu perang.

Makkah adalah lembah yang sangat tandus kondisi geografis seperti inilah berpengaruh besar dalam membentuk sikap dan watak masyarakatnya. Pada umumnya penduduk Makkah bertempramen buruk dan tidak mampu berpikir secara mendalam. Ditambah dengan sistem politik di Makkah, yang dilakukan oleh pemuka-pemuka kaum Quraisy untuk mempertahankan jabatan, kedudukan atau kekuasaan mereka. Sehingga hal itu juga berpengaruh pada watak dan perilaku mereka yang cenderung lebih agresif, egois, keras kepala serta tidak mudah bagi mereka untuk dapat menerima pendapat atau keyakinan orang lain.

Sebelum masa masuknya Islam kebanyakan kaum Arab beribadat dengan cara melakukan penyembahan berhala dan mereka menjadikan Ka'bah sebagai pusat peribadatan mereka, hal tersebut bisa dikatakan sudah cukup lama berlangsung sampai akhirnya Nabi Muhammad datang dan membawa keyakinan lain yaitu ketauhi dan.

Tentunya hal tersebut tidak semerta-merta dapat dengan mudah diterima bahkan ditolak habis-habisan oleh kaum kafir Quraisy. Banyak alasan bagi mereka untuk menolak keyakinan yang dibawa oleh Nabi Muhammad tersebut, salah satunya adalah apa yang mereka yakini adalah sesuatu yang telah lama mengakar dan menjadi keyakinan mereka serta nenek moyang mereka. Sehingga keyakinan tersebut sudah tertanam kuat dalam keyakinan mereka. Para pemahat serta penjual atau patung merasa datangnya Islam akan menghalangi mata pencaharian mereka. Karena tentunya jika Islam menyebar maka mereka akan kehilangan mata pencaharian mereka, yang mana sangat bergantung pada apa yang diyakini masyarakat pada masa itu. Kemudian kaum Quraisy juga tidak setuju dengan seruan Nabi Muhammad Saw. tentang persamaan hak antara hamba

sahaya dan bangsawan. Intinya Nabi Muhammad Saw ingin menghapuskan sistem perbudakan yang telah lama berjalan kaum Quraisy juga menolak ajaran tentang kebangkitan dan pembalasan hari akhir.

Karena reaksi keras dari kaum Quraisy itulah yang tentunya menghambat dakwah nabi Muhammad Saw. karena tentunya akan beresiko sekali dan bahkan mengancam keselamatan dan nyawa Nabi sehingga pada akhirnya Nabi harus melakukan sistem dakwah yang lain. Dakwah Nabi Muhammad Saw. dilakukan dengan dua cara pertama yaitu dengan cara sembunyi-sembunyi dan terbuka.

a. *Dakwah secara rahasia/sembunyi-sembunyi (awal kerasulan)*

Dengan turunnya perintah itu mulailah Rasulullah berdakwah. Pertama-tama, beliau melakukannya secara diam-diam di lingkungan sendiri dan di kalangan rekan-rekannya. Karena itulah, orang pertama kali yang menerima dakwanya adalah keluarga dan sahabat. Seorang demi seorang diajak agar mau meninggalkan agama berhala dan hanya mau menyembah Allah yang Maha Esa. Usaha yang dilakukan itu berhasil. Orang-orang yang mula-mula beriman adalah:

- Istri beliau sendiri, Khadijah
- Kalangan pemuda, Ali Ibn Abi Thalib dan Zaid Ibn Harits.
- Dari kalangan budak, Bilal.
- Orang tua/tokoh masyarakat, Abu Bakar Al-Shiddiq.[6]

Setelah Abu bakar masuk islam, banyak orang-orang yang mengikuti untuk masuk agama islam. Orang-orang ini terkenal dengan julukan Al-Sabiqun al-Awwalun, orang yang terdahulu masuk islam, seperti: Utsman Ibn Affan, Zubair Ibn awwam, Talhah Ibn Ubaidillah, Fatimah binti khathab, Arqam Ibn Abd. Al-Arqam, dan lain-lain. Mereka itu mendapat agama islam langsung dari Rasulullah sendiri.

b. *Dakwah secara terbuka (Pertengahan Kerasulan)*

Setelah beberapa lama berdakwa secara individual turunlah perintah agar Nabi menjalankan dakwah secara terbuka dan langkah berikutnya ialah berdakwa secara umum. Nabi mulai menyeru segenap lapisan masyarakat kepada islam secara terang-terangan. Dalam memulai dakwah nabi banyak

mendapatkan halangan dari pihak kafir quraisy mekah dan berbagai bujuk rayu yang dilakukan kaum quraisy untuk menghentikan dakwah nabi gagal.

Semakin bertambahnya jumlah pengikut Nabi semakin keras tantangan yang di lancarkan kaum quraisy. Menurut Ahmad Syalabi, ada lima faktor yang mendorong orang-orang quraisy menentang seruan Islam ialah:

1. Mereka tidak dapat membedakan antara kenabian dengan kekuasaan.
2. Nabi muhammad menyeruh kepada hak bangsawan dengan hambah sahaya.
3. Para quraisy tidak dapat menerima ajaran tentang kebangkitan kembali dan pembalasan di akhirat
4. Taklid kepada nenek moyang adalah kebiasaan yang berurat berakar pada bangsa arab
5. Pemahat dan penjual patung memandang Islam sebagai penghalang rezeki.

Tindakan – tindakan kekerasan secara fisik yang sebelumnya pernah dilakukan semakin ditingkatkan. Berbagai cara dilakukan oleh pemuka-pemuka kaum Quraisy agar Nabi menghentikan dakwahnya, saat itu mereka tidak berani melukai Nabi karena perlindungan dari pamanya Abi Thalib yang sangat disegani dikalangan masyarakat saat itu.

Para pengikut Nabi yang juga termasuk kalangan bangsawan terselamatkan dari siksa kaum Quraisy saat itu, dan bagi mereka yang tidak memiliki perlindungan, harus menahan siksa yang pedih dari kaum Quraisy saat itu. Nabi juga mendapatkan jalan buntu dalam dakwahnya. Intinya Nabi dan para pengikutnya mendapat hambatan serta siksaan baik secara fisik dan mental dari kaum Quraisy saat itu.

Sehingga kemudian Nabi memutuskan untuk menyebarkan dakwahnya di wilayah lain dengan harapan dakwahnya akan berkembang dengan pesat alasan lainnya adalah untuk menghindari serangan dari pemuka-pemuka Quraisy saat itu. Namun ternyata harapan dan perkiraan Nabi salah besar, ketika Nabi memutuskan untuk menyebarkan Islam di Thaif, reaksi yang didapat sama dengan reaksi yang biasa nabi dapat di

Makkah. Di Thaif Nabi diejek, disoraki, dan dilempari batu, akhirnya Nabi memutuskan kembali ke Makkah. Sampai-sampai ketika Nabi berjalan kembali ke Makkah orang Thaif membuntuti Nabi sambil melemparinya dengan batu sampai terluka di bagian kepala dan badannya. Ternyata apa yang diharapkan dan perkiraan Nabi tidak terwujud dan ini semakin menyurutkan semangat Nabi, karena Nabi juga telah mengalami peristiwa yang cukup menyedihkan yaitu meninggalnya dua sosok penting dalam hidupnya yaitu pamanya Abu Thalib dan juga istrinya sayyidatina Khadijah.

Tatkala banyaknya tekanan dari berbagai pihak nabi saw mengalami kesedihan yang mendalam sehingga allah menghibur hati baginda rasul saw dengan terjadinya Isra'dan Mi'rajnya Nabi Muhammad SAW.

Setelah peristiwa isra'dan mi'rajnya, suatu perkembangan besar bagi kemajuan dakwah islam muncul. Perkembangan itu diantaranya datang dari sejumlah penduduk yatsrif yang berhaji ke Mekah. Jamaah haji yang datang dari yastrib berjumlah 73 orang, atas nama penduduk yastrib, mereka meminta muhammad saw dan muslimin mekah agar berkenan pindah ke yastrib.

Dalam perjalanan ke yastrib, nabi ditemani oleh abu bakar ash-siddiq. Sementara itu, penduduk yastrib menunggu-nunggu kedatangannya. Ketika nabi saw datang, mereka menyambut nabi dan kedua sahabatnya dengan penuh kegembiraan. Sejak itu, sebagai penghormatan terhadap nabi, nama kota yastrib diubah menjadi madinatun nabi. Kejadian itu disebut dengan "hijrah".

#### 4. Fase Madinah / Pembentukan Negara Madinah (Akhir Masa Kerasulan)

Nabi Muhammad meninggalkan rumahnya pada malam 27 Shafar tahun ke-14 dari kenabian atau 12 September 622 M. Peristiwa hijrah Rasulullah Saw dari Mekkah ke Madinah merupakan kehendak dan perintah Allah Swt dengan tujuan agar penyebaran agama islam yang dilakukan oleh Rasulullah Saw menjadi lebih pesat lagi. Selama 13 tahun Rasulullah berdakwa ajaran Islam di mekkah, Nabi Muhammad telah banyak mengalami pertentangan dan permusuhan. Namun Madinah merupakan kota yang penduduknya lebih mudah menerima ajaran

Rasulullah dari pada penduduk Mekkah. Masyarakat Madinah menyambut kedatangan Nabi Muhammad dengan suka cita, orang-orang Madinah berbondong-bondong memeluk Islam. Oleh karena itu Islam lebih cepat berkembang di Madinah.

Penduduk Madinah yang terdiri dari kaum Muhajirin, Anshar, dan nonmuslim tersebut, merupakan sebuah keberagaman yang ada pada masa lalu dan sudah menjadi suatu hal yang tidak bisa lagi dipungkiri eksistensinya. Tapi bukan hal itu yang akan digaris bawahi, yang terpenting adalah jiwa sosial masyarakat Madinah sangat tinggi. Ini terbukti dari persaudaraan yang tinggi dan sangat kokoh. Tidak ditemukan konflik karena masalah perbedaan. Kalaupun ada masalah itu dengan cepat segera terselesaikan, karena Nabi sangat bijak dalam hal itu dan sangat hati-hati terhadap peletakan sebuah nilai kemasyarakatan.

Nabi berhasil membentuk sistem yang luar biasa bagus. Masyarakat Madinah merasa bahwa dirinya itu satu. Maka dari itu, apabila ada satu yang sakit maka yang lain turut merasakan. Hal ini lebih khusus lagi pada umat Muslim sendiri, di mana sudah menjadi kewajiban di setiap Muslim sebagaimana dalam riwayat Nabi seringkali memerintahkannya.

Ada beberapa tradisi yang yang perlu digaris bawahi:

- Silaturahmi yang membudaya
- Gotongroyong sering diadakan demi kepentingan bersama
- Kepedulian yang tinggi, mengunjungi orang yang sedang sakit atau yang terkena musibah.

a. *Aspek Politik dan Pemerintahan*

Selain menjadi pemimpin agama Islam, Nabi Muhammad juga menjadi pemimpin pemerintahan. Kalau sekarang beliau selayaknya sebagai presiden. Nabi terkenal dengan kebijaksanaannya dalam menjalankan roda pemerintahan. Kepentingan umum lebih dikedepankan dari kepentingan-kepentingan yang lain.

Adapun sistem pemerintahan yang digunakan Nabi yaitu sistem musyawarah dan demokrasi dan yang terpenting adalah perkara diputuskan dengan seadil-adilnya. Sehingga Golongan yang berbeda merasa tenang karena tidak ada diskriminasi. Mereka bisa hidup berdampingan tanpa ada

permusushan dengan yang lain. Keberagaman yang ada tidak menjadi persoalan, justru mengkokohkan solidaritas di antara mereka.

Memang pada kebijakan politik yang pertama oleh Nabi adalah bagaimana menghapus prinsip kesukuan dan mempererat persatuan. Nabi benar-benar mencurahkan perhatiannya untuk masyarakat, sehingga berhasil mendamaikan antar suku Auz dan Khazraj. Perlu diketahui ada beberapa strategi yang dilakukan Rasulullah, dalam rangka memperkokoh masyarakat dan negara baru yang telah terbentuk.

Adapun strategi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- *Pembangunan masjid*

Masjid di zaman Nabi, selain berfungsi sebagai tempat ibadah, juga sebagai tempat mempersatukan kaum Muslimin, musyawarah, bahkan menjadi pusat pemerintahan. Nabi mengadakan perjanjian dengan non-Muslim dengan harapan tidak ada yang merasa diskriminasi. Dari sinilah kemudian muncul nama Piagam Madinah.

- *Kemiliteran*

Nabi adalah pemimpin negara tertinggi tentara Muslim. Beliau turut terjun dalam 26 atau 27 peperangan dalam ekspedisi. Bahkan Nabi sendiri yang memimpin beberapa peperangan yang besar misalnya, perang Badar, perang Uhud, perang Khandaq, perang Hunayn dan dalam penaklukan kota Makkah. Adapun peperangan ekspedisi yang lebih kecil pimpinan diserahkan kepada para komandan yang ditunjuk oleh Nabi.

Di kala itu, peraturan kemiliteran belum dikenal. Akan tetapi moralitas dan kedisiplinan yang tinggi membuat mereka tertata di bawah satu komando yaitu Nabi. Ketika ingin menghadapi peperangan Nabi kerap kali mengundang para sahabat (Tokoh-tokoh) untuk berdiskusi mengenai hal tersebut.

Dalam perkembangannya pasukan kemiliteran umat Islam makin meningkat. Pada awalnya pasukan umat Islam hanya berjumlah 313 pejuang. Hingga pada perang terakhir di Uhud, pasukan umat

Islam sudah mencapai 30.00 pejuang. Para pejuang tersebut memiliki keahlian yang cukup baik dan disiplin yang tinggi.

- *Dakwah*

Pada periode Madinah Nabi memiliki sedikit kemudahan dalam mengenalkan Islam. Itu dikarenakan masih banyak penduduk Madinah yang menganut agama samawi. Dapat kita lihat ketika Nabi memasuki Madinah, beliau mendapat penyambutan yang luar biasa dari masyarakat.

Ada beberapa strategi dakwah yang dilakukan oleh Nabi, yaitu sebagai berikut:

- Membina masyarakat Islam melalui pertalian persaudaraan antara kaum Muhajirin dengan kaum Anshar
- Memelihara dan mempertahankan masyarakat Islam
- Meletakkan dasar-dasar politik ekonomi dan sosial untuk masyarakat Islam.

Dengan diletakkannya dasar-dasar yang berkala ini masyarakat dan pemerintahan Islam dapat mewujudkan nagari “ Baldatun Thayyibatun Warabbun Ghafur “ dan Madinah disebut “ Madinatul Munawwarah”. Dari sistem yang telah diterapkan Nabi tersebut, hampir tidak mendapat penolakan dari masyarakat Madinah, karena nilai-nilai yang diletakkan Nabi bersifat universal, walau pada hakikatnya nilai-nilai tersebut termaktub dalam Islam. Contohnya berbuat adil, saling menolong, larangan curang dalam berdagang, dan lain-lain.

Perkembangan Islam juga tidak terlepas dari peranan moral Nabi yang begitu mulia dan sangat bijak dalam memutuskan sebuah perkara. Sehingga tidak sedikit kasus yang telah diselesaikan. Bahkan ketika ada perselisihan antar suku, Nabi selalu mendapat undangan untuk memberikan jalan keluar.

b. *Kondisi Perekonomian Madinah*

Kekayaan Madinah nyaris secara keseluruhan terkonsentrasi di tangan orang-orang Yahudi. Jadinya orang-orang Arab (Anshar) hidup dalam kemiskinan dan kekurangan selama bertahun-tahun. Salah satu alasan mengapa mereka begitu miskin adalah dikarenakan harus membayar bunga pinjaman mereka yang cukup tinggi kepada orang-orang yahudi.

Kaum Anshar memang berada dalam lembah kemiskinan, akan tetapi Kaum Muhajirin lebih miskin lagi. Karena mereka hijrah tanpa membawa harta benda, barang berharga ditinggalkan di Makkah. Semakin hari kehidupan kaum Muhajirin memprihatinkan. Pada perjanjian awal kaum Muhajirin harus membantu untuk bercocok tanam, namun mereka tidak berpengalaman dalam hal itu, sehingga mereka harus bekerja sebagai buruh kasar di kebun milik orang Yahudi dan Ansar. Misalnya menebang pohon, menyiram pohon, dan lain-lain.

Nabi kemudian memberikan solusi kepada kaum Muhajirin untuk dipersaudarakan dengan kaum Anshar. Mereka harus saling membantu dan bekerja sama. Peristiwa ini terjadi selang beberapa bulan kedatangan Nabi di Madinah. Ada beberapa orang yang dipersaudarakan, di antaranya sebagai berikut:

1. Amar bin Yasir (Muhajirin) dengan Huzaifah al-yamani (Anshar)
2. Abu bakar dengan Kharjah bin Zaid
3. Utsman bin Affan dengan ‘Aus bin Sabit
4. Umar bin Khattab dengan Utbah bin Malik
5. Abu Dzar al-Ghiffari dengan al Mundzir bin Amr
6. Mus’ab bin Umair dengan Abu Ayyub
7. Abu Ubaidah Amir al-Jarrah dengan Sa’ad bin Ma’az
8. Zubair bin al-Awwam dengan Salam bin Waqash
9. Abdurrahman bin ‘Auf dengan Sa’ad bin Rabi’
10. Thalhah bin Ubaidillah dengan Ka’ab bin Malik

Sementara itu Ali tidak dipersaudarakan dengan siapa pun, namun Ali patut berbangga, karena Nabi mengatakan engkau adalah saudaraku di dunia dan akhirat. Hingga akhirnya masalah perekonomian yang menyiksa bathin

mereka telah terlewatkan. Berjalannya hari kaum Anshar dan Muhajirin menjadi makmur. Bahkan kekayaan Muhajirin melebihi kekayaan kaum Anshar. Hal ini bukanlah sesuatu yang buruk, namun yang sangat menyedihkan setelah wafatnya Nabi Saw, kaum Muhajirin menaruh barisan kaum Anshar berada dibelakang barisan mereka. Ini karena adanya penyusut dari Bani Umayyah yang menyamar menjadi kaum Muhajirin. Sebagaimana telah diketahui kaum Anshar adalah musuh Bani Umayyah.

c. *Sumber-sumber Keuangan Negara*

Beliau mendirikan lembaga kejayaan masyarakat di Madinah. Terdapat lima sumber utama pendapatan Negara Islam, yaitu (i) *Zakat*, (ii) *Jizyah* (pajak perorangan), (iii) *Khraj* (pajak tanah), (iv) *Ghanimah* (hasil rampasan perang), (v) *al-fay'* (hasil tanah Negara).

Setelah tiba dan diterima penduduk yastrib (madinah) nabi muhammad saw resmi sebagai pemimpin kota itu. Dengan terbentuknya negara madinah, islam makin bertambah kuat. perkembangan islam yang pesat itu membuat orang-orang mekah dan musuh-musuh islam lainnya menjadirisau. Untuk menghadapi gangguan dari musuh, nabi mengatur siasat dan membentuk pasukan tentara.

Pada tahun 9 dan 10 hijriah banyak suku dari pelosok arab mengutus delegasinya kepada nabi muhammad saw menyatakan ketundukan mereka. Masuknya orang mekah kedalam agama islam rupanya mempunyai pengaruh yang sangat besar pada penduduk padang pasir. tahun itu disebut dengan tahun perutusan. Persatuan bangsa arab telah terwujud, peperangan antara suku yang beralangsur sebelumnya telah berubah menjadi persaudaraan seagama.

Setelah itu nabi muhammad saw segera kembali ke Madinah. dua bulan setelah itu, nabi menderita sakit demam, tenaganya dengan cepat berkurang. Pada hari senin tanggal 12 rabi'ul awal 11 H/8 juni 632 M, Nabi muhammad saw wafat dirumah istrinya A'isyah.

## C. PENUTUP

### 1. Kesimpulan

Pada 17 Ramadhan 611 M, di Gua Hira Malaikat Jibril muncul di hadapan Nabi Muhammad untuk menyampaikan wahyu Allah SWT. Nabi di perintahkan untuk menyeru manusia kepada satu agama yaitu Islam. Masa dakwa Rasulullah terbagi menjadi dua Fase yaitu Fase Makkah dan Madinah.

Pada Fase Makkah kebijakan dakwa Rasulullah adalah dengan menonjolkan kepemimpinan dengan menonjolkan aspek-aspek keteladanannya. Dakwah yang dilakukan oleh Nabi pada Fase ini terbagi menjadi dua yaitu secara sembunyi-sembunyi dan secara terang-terangan.

Pada Fase Madinah ada beberapa bidang yang dikembangkan sebagai wujud dari upaya Nabi untuk membentuk Negara Islam diantaranya yaitu pembentukan sistem sosial kemasyarakatan, militer, politik, dakwah, ekonomi, dan sumber pendapatan Negara. Pada fase ini Islam menjadi agama yang sangat berkembang dengan visi dan misi yang satu yaitu menjadi negara Islamiah dengan pedoman Al-qur'an dan Sunnah Nabi. Dan Nabilah yang memperkenalkan pertama kali konsep Negara Demokrasi yang sekarang banyak di anut oleh negara-negara modern Islam maupun non Islam.

## DAFTAR PUSTAKA

Munir Amin, Samsul. *Sejarah Peradaban Islam*. Jakarta: Amzah, 2010.

Rusli Amin, M. *Hijrah; Rahasia Sukses Rasulullah Saw*. Jakarta: Al- Mawardi Prima, 2010

Supriyadi, Dedi. *Sejarah Peradaban Islam* Bandung: Pustaka Setia, 2008.

Yatim, Badri. *Sejarah Peradaban Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.

ernaerlina1.blogspot.com / 2014 /.../ sejarah-peradaban-islam-masa-nabi (Diakses pada tanggal 20 September 2016).